

PENENTUAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA PROSES PENGOLAHAN TEH HITAM DI PT. PAGILARAN UNIT PRODUKSI BATANG

Anggun Irawati¹, Dr. Mirwan Ushada, STP, M.App. Life. Sc²

ABSTRAK

PT. Pagilaran adalah salah satu perusahaan yang memiliki perkebunan teh yang sangat luas dan sekaligus sebagai tempat agrowisata. Perusahaan ini terletak di Desa Keteleng, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Perusahaan ini merupakan salah satu penghasil teh terbesar di Jawa Tengah. Semua perkebunan teh yang terdapat di desa Keteleng merupakan perkebunan milik perusahaan Pagilaran. PT. Pagilaran memiliki jumlah tenaga kerja yang tidak sedikit dan sebagian pekerja adalah pekerja yang tidak tetap yang memiliki latar belakang pengetahuan penggunaan waktu yang sangat kurang.

Penentuan jumlah tenaga kerja teoritis PT. Pagilaran dilakukan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari perusahaan tersebut. Salah satu metode yang digunakan yaitu studi waktu maka pekerja dapat bekerja lebih efisien dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Kemampuan pekerja yang produktif dapat dilakukan dengan cara meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga tidak terjadi pemborosan waktu. Kemampuan pekerja yang produktif dapat dilakukan dengan cara meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga tidak terjadi pemborosan waktu. Pengamatan yang dilakukan sebanyak 20 pengulangan. Setelah menentukan waktu normal dengan memperhitungkan Rating Faktor dari pekerja, kemudian dapat diketahui waktu baku dengan memperhitungkan faktor kelonggaran dari pekerja.

Dengan mengetahui waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku dari pekerja, maka dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan secara teoritis. Jumlah tenaga kerja teoritis yang diperoleh pada proses pembuatan teh hitam di PT. Pagilaran diharapkan mampu meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kata Kunci : Studi Waktu, Tenaga Kerja Teoritis

¹Mahasiswa Program Diploma Agroindustri

²Staf Pengajar Fakultas Teknologi Pertanian

DETERMINING THE NEED FOR LABOR IN BLACK TEA PROCESSING IN. PAGILARAN PRODUCTION UNIT BATANG

Anggun Irawati¹, Dr. Mirwan Ushada, STP, M.App. Life. Sc²

ABSTRACT

PT. Pagilaran is one company that has a very extensive tea plantations and agro-tourism as well as place. The company is located in the village Keteleng, District Blado, Batang district. This company is one of the largest tea producer in Central Java. All the tea plantations located in the village is owned plantation company Keteleng Pagilaran. PT. Pagilaran have a workforce that is not a little, and some workers are not permanent workers who have background knowledge of the use of a very less time.

Determination of the number of workers theoretical PT. Pagilaran done in order to improve the effectiveness and efficiency of the company. One method used is the study period, the worker can work more efficiently and get better results. Ability productive workers can be done by minimizing the time required to complete the work so there is no waste of time. Ability productive workers can be done by minimizing the time required to complete the work so there is no waste of time. The observations made by 20 repetitions. After determining the normal time to take into account the factor Rating of workers, then the standard time can be determined by taking account of concessions from workers.

By knowing the cycle time, normal time and standard time of the workers, it can be seen the amount of labor required theoretically. Total labor theoretically obtained in the process of making black tea in PT. Pagilaran expected to increase company productivity.

Keywords: Study Time, Labor Theoretical

¹ Student Diploma Program Agroindustri

² Lecturer in the Faculty of Agricultural Technology